

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah besar yang dihadapi oleh pendidikan Islam hari ini adalah persoalan model manajemen yang dikembangkan. Manajemen di lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan. Penulis lihat dibanyak lembaga pendidikan Islam masih belum mempraktekan manajemen yang modern dan baik. Justru sebaliknya penulis lihat masih ada lembaga pendidikan Islam yang masih memakai model manajemen tradisional dan kuno. Persoalan ini yang menjadi perhatian bersama demi terwujudnya manajemen pendidikan Islam yang modern dan profesional.

Manajemen memiliki peran yang penting dan strategis dalam mewujudkan kelembagaan pendidikan yang maju dan modern. Majunya sebuah lembaga acapkali ditentukan sejauh mana manajemen yang berlaku dalam lembaga tersebut. Tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam. Pendidikan Islam dewasa ini menghadapi persoalan besar dalam bidang manajemen pengelolaan kelembagaan pendidikan. Penulis lihat di beberapa lembaga pendidikan Islam masih di kelola dengan model nepotisme. Maksudnya adalah rekrutmen pegawai dan pola kelembagaan pendidikan Islam tidak berdasar pada prestasi dan kemampuan pegawai, tapi berdasarkan kepentingan keluarga dan faktor kedekatan. Ini yang ditenggarai penulis menjadi penyebab kurang majunya lembaga pendidikan Islam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Problem ini sangat memprihatinkan karena tidak adanya kesesuaian kata Islam yang ada dalam lembaga Pendidikan Islam itu sendiri. Seharusnya lembaga Pendidikan Islam itu maju dan modern karena Islam adalah agama yang maju dan modern.

Penulis lihat dalam Manajemen pendidikan Islam belum ada model manajemen yang dicetuskan oleh tokoh Pendidikan Islam pada hari ini. Manajemen Kepemimpinan menjadi sesuatu yang urgen dikembangkan dan dikaji dalam kerangka untuk memajukan lembaga Pendidikan Islam. Manajemen Kepimimpinan Pendidikan Islam menjadi keharusan untuk dikembangkan dan diperluas kajiannya untuk menemukan formula baru model manajemen yang relevan dengan kondisi saat ini.

Masalah tentang manajemen kepemimpinan Pendidikan Islam terletak pada belum adanya model yang sesuai untuk dikembangkan pada hari ini. Kepemimpinan memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan sebuah lembaga pendidikan Islam. Kehadiran pemimpin yang inspiratif menjadi keniscayaan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Manajemen kepemimpinan yang inspiratif saja tidak cukup tanpa ada unsur nilai religius yang dikembangkan dalam manajemen kepemimpinan tersebut.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku, dan mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.¹ Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk meyakinkan orang lain agar orang lain itu dengan sukarela mau diajak

¹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melaksanakan kehendaknya atau gagasannya. Kepemimpinan pada intinya mengandung unsur kemampuan seseorang memengaruhi orang lain, dan untuk mencapai tujuan bersama.² Atau sebuah proses mempengaruhi dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan orang secara bersama. Juga kepemimpinan dapat diartikan seni mempengaruhi, dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.³

Kepemimpinan pendidikan sebagai penentu keberhasilan segala aktivitas yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut. Dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama oleh warga sekolah, diperlukan kondisi sekolah yang kondusif dan keharmonisan antara tenaga pendidikan yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua murid/masyarakat yang masing-masing mempunyai peran yang cukup besar dalam mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi akan berhasil mencapai tujuan dan program-programnya jika orang yang bekerja dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas-tuganya dengan baik sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Agar orang-orang dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan segala sumber daya menuju ke arah pencapaian tujuan.

² Ngalim Purwanto, *Admistrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1990), hlm. 25.

³ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik. Topik ini senantiasa memberikan daya tarik yang kuat pada setiap orang. Literatur-literatur tentang kepemimpinan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan, dan syarat-syarat pemimpin yang baik. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Kepemimpinan menjadi faktor strategis dan menentukan terhadap keberhasilan sebuah organisasi. Suatu ungkapan mulia yang mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, merupakan ungkapan yang mendudukkan posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting.⁴ Sebagaimana sabda Nabi

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُفُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُفُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ⁵

⁴ Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pres cet. Ke-18, 2015), hlm. 1.

⁵ Muhammad Syams Al Haq Al-Azim Abadi, *Aunul Ma'bud* sarah Sunan Abi Daud, Jus I Dar Al Fikr, 1995 Hadist yang ke 2928, hlm. 116.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

Ibn umar r.a berkata : aku sudah mendengar rasulullah saw bersabda : tiap-tiap orang merupakan pemimpin & bakal diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Satu Orang kepala negeri dapat diminta pertanggungjawaban faktor rakyat yg dipimpinnya. Seseorang suami dapat ditanya aspek keluarga yg dipimpinnya. Seseorang isteri yg memelihara rumah tangga suaminya dapat ditanya elemen tanggungjawab & tugasnya. Bahkan satu orang pembantu/pekerja rumah tangga yg bertugas memelihara barang milik majikannya pula bakal ditanya dari elemen yg dipimpinnya. & anda sekalian pemimpin & bakal ditanya (diminta pertanggung jawaban) darihal faktor yg dipimpinnya

Dalam hadis ini pemimpin digambarkan sebagai penggembala, dan setiap penggembala akan ditanyakan tentang perilaku penggembalaanya. Ungkapan ini membuktikan bahwa seorang pemimpin apapun wujudnya, di mana pun letaknya akan selalu mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan kepemimpinannya.

Pemimpin seperti ini lebih banyak bekerja dibanding berbicara, lebih banyak memberikan contoh-contoh baik dalam kehidupannya dibandingkan berbicara besar tanpa bukti, dan lebih banyak berorientasi pada bawahan dan kepentingan umum dibandingkan dari orientasi dan kepentingan diri sendiri. Model pemimpin seperti ini sangat langka pada masa kini, umumnya yang terjadi pada hari ini pemimpin lebih mementingkan kepentingan diri sendiri dan kelompoknya. Maka tidak jarang hari ini kita jumpai pemimpin pada masuk penjara lantaran terkena kasus hukum. Pemimpin tersandera pada kepentingan pemodal dan partai politik. Figur pemimpin pekerja untuk kepentingan umum hari ini sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tatanan

masyarakat yang maju dan sejahtera. Sebagaimana firman Allah Dalam QS An Nisa 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS.An-Nisa (4):59)⁶

وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah, (QS. Al-Anbiya (21):73)⁷

⁶ Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 87.

⁷ *Ibid*, hlm. 328.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis tertarik dengan model manajemen Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy'ari. Dalam konteks Model Manajemen kepemimpinan pendidikan Islam ini penulis juga tertarik dengan figur dan tokoh pendidikan Islam Indonesia yang memiliki pengaruh dan karisma besar dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dia adalah KH. M. Hasyim Asy'ari yang selanjutny penulis memakai istilah dalam tesis ini Kiai Hasyim. Hasyim Asy'ari adalah salah seorang pahlawan nasional Indonesia yang merupakan pendiri Nahdlatul Ulama,⁸ organisasi sosial keagamaan yang terbesar di Indonesia. Kiai Hasyim dibesarkan dalam tradisi sufi dari golongan sunni di Jawa. Beliau belajar dan berkiperah di masyarakat pada masa munculnya gerakan Wahabi dalam dunia Islam. Abad ke-19, di Jawa merupakan masa transisi yaitu masa dialog antara golongan santri tradisional dengan golongan modernis yang dipengaruhi oleh gerakan Wahabi dan Muhammad Abduh.⁹

Golongan modernis menyatakan bahwa Islam di Jawa telah Kiai Hasyim adalah ulama yang dikenal sebagai tokoh yang sangat besar di dunia pesantren. Pengaruhnya muncul dalam membentuk dan menciptakan kader-kader ulama yang tumbuh dari kalangan pesantren. Ketokohnya yang

⁸ Nahdlatul Ulama, disingkat NU, artinya kebangkitan ulama. Sebuah organisasi yang didirikan oleh para ulama pada tanggal 31 Januari 1926 M/16 Rajab 1344 H di Surabaya. Lihat Soelaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Ontologi NU, Sejarah, Istilah, Amaliah dan Uswah*, (Surabaya: Khalista, Cet 4 2012), hlm.1

⁹ Abdurrahman Mas'ud, *Intelektual Pesantren Perhelatan agama dan Tradisi* (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm. 214



mumpuni telah menyemangati berkembang pendidikan tradisional pesantren di masanya.¹⁰

Dikalangan Nahdliyin¹¹ dan ulama pesantren ia dijuluki dengan sebutan *Hadratus Syekh* yang berarti maha guru kalau dalam bahasa akademik disebut guru besar. Sedangkan istilah kiai yang terdapat di depan namanya menunjukkan gelar kehormatan berdasarkan luasnya ilmu pengetahuan agama Islam, karisma, kewibawaan dan keteladanan yang dimiliki dan kapasitasnya sebagai ulama, guru bangsa, dan negarawan sekaligus pendiri dan pengasuh pondok pesantren Tebuireng.¹² Kiai Hasyim, sebagai sosok ulama besar Islam Indonesia yang telah memperoleh pengakuan integritas, kualitas, dan moralitas di dunia internasional dalam merespons berbagai masalah yang dialami masyarakat, bangsa dan negara. Kiai Hasyim merupakan figur yang sangat mengagumkan dan komplit.

Kiai Hasyim mengusung gagasan brilian pada jamannya. Sekalipun pada 7 September 1947 (1367 H), K.H. Hasyim Asy'ari yang bergelar Hadrat Asy-Syaikh menghempuskan napas terakhirnya, namun berdasarkan keputusan Presiden No. 29/1964, beliau diakui sebagai seorang pahlawan kemerdekaan nasional. Ketokohnya tidak sekedar dalm bidang sosial keagamaan melinkan juga dalam bidang politik kebangsaan dan kenegaraan.

¹⁰ M. Yunan Yusuf, *Alam pikiran Islam pemikiran kalam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 232.

¹¹ Nahdliyin adalah sebutan khusus untuk komunitas/jamaah di bawah organisasi Nahdlatul Ulama. Atau istilah lain adalah para simpatisan atau pecinta NU.

¹² Daerah Tebuireng ini mulanya penuh dengan gundik, abangan, preman dan tukang judi serta pernak-perniknya yang selalu gemar berbuat maksiat. Hal ini disebabkan karena kedekatannya dengan pabrik gula milik Belanda yang turut meningkatkan perekonomian daerah setempat. Lihat Amirul Ulum dkk, *The Founding Fathers of Nahdlatul Ulama' Rekaman Biografi 23 Tokoh Pendiri NU*, (Surabaya;Bina Aswaja, 2014), hlm. 10-11. Dan Zuhairi Misrawi, *Hadratussyekh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*, (Jakarta; Kompas, 2010), hlm. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perananannya dalam bidang keagamaan dapat dilihat dari kiprahnya mendirikan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren modern di tanah Jawa.¹³ Sistem pengajaran yang diterapkan di pesantren yang didirikannya berbeda dengan sistem belajar-mengajar di pesantren kebanyakan. Sistem bandongan diganti dengan sistem tutorial yang lebih sistematis dan terstruktur dengan baik. Dengan dibukannya sistem pendidikan berjenjang, dimasukkannya mata pelajaran umum, dan diajarkannya dalam bahasa asing (Belanda dan Inggris) adalah bukti adanya lompatan pemikiran yang sangat jauh, sangat modernis, dan mengindikasikan beliau memiliki gagasan cemerlang dan besar pada masanya. Dalam dunia pendidikan Kiai Hasyim sangat revolusioner dan berpandangan maju, pembela wong cilik, dan berpikir *the out of the box*. Fakta sejarah yang unik mengatakan bahwa Kiai Hasyim membuka lahan pendidikan pesantren ditempat yang sepi, dengan memabat hutan yang lebat, dan hidup dilingkungan yang jauh dari ajaran agama. Gagasan mendirikan pesantren di tempat “kurang layak” semacam itu ditentang oleh kiai senior, terutama sahabat dan keluarganya. Namun gagasannya yang luar biasa adalah bahwa pendidikan harus banyak diberikan kepada orang yang masih jauh dari peradaban dan kebudayaan adiluhung.

Niatan beliau itu memantapkan langkah kakinya untuk tetap konsisten mendirikan pesantren di desa terpencil yang penduduknya terkenal sebagai pencuri, pemabok dan penjudi. Jarang kita menumakan figur kiai yang mampu melebur dalam berbagai lapisan masyarakat, tanpa pandang bulu, dan

¹³ Said Aqil Siradj “kata sambutan” dalam buku *Penakluk Badai Novel Biografi KH. Hasyim Asy'ari*, (Yogyakarta: Qalam Nusantara, 2016), hlm. xxiii.



berjuang bersama masyarakat lapisan bawah. Praktek hidup seperti ini layak untuk dijadikan teladan kehidupan bagi generasi yang akan datang. Karya besar Kiai Hasyim dalam konteks politik kebangsaan adalah Resolusi Jihad.¹⁴

Resolusi jihad¹⁵ tersebut akhirnya mampu membangkitkan semangat arek-arek Surabaya untuk bertempur habis-habisan melawan penjajah. Dengan semangat takbir *Allahu Akbar* yang dikumandangkan oleh Bung Tomo, maka terjadilah perang rakyat yang heroik pada tanggal 10 Nopember 1945 di Surabaya, yang kemudian dikenal dengan hari Pahlawan.¹⁶ Beliau termasuk salah satu ulama besar Islam Indonesia yang mempunyai banyak tulisan. Diantara sekian banyak karya dan tulisan beliau adalah kitab adabul ‘Alim Wal ‘Mutaallim. Kitab kuning yang membahas akhlaq dan etika ini banyak dikaji kalangan pesantren di Indonesia khususnya di Jawa, dan semacam buku pegangan wajib untuk akhlaq dan etika santri.

Dari uraian tersebut di atas yang mengupas tentang kiprah dan perjuangan Kiai Hasyim dalam konteks Keislamaan, Kebangsaan dan kepesantrenan. Untuk itu Penulis tertarik dan ingin mengkaji Pemikiran Kiai Hasyim terkait dengan model manajemen kepemimpinan Pendidikan Islam yang dikembangkannya. Penulis mengkaji dan meneliti lewat buku dan karya intelektual Kiai Hasyim. Serta buku dan karya orang lain yang membahas dan

¹⁴ Resolusi ini dibuat pada tanggal 22 Oktober 1945 isi besar dari rosolusi jihad adalah kewajiban umat Islam untuk mengangkat senjata melawan Belanda dan kawan-kawannya yang hundak kembali ke Indonesia. Lihat H. Soeleiman Fedeli dan Mohammad Subhan, *Ontologi NU, Sejarah, Istilah, Amaliah dan Uswah*, (Surabaya: Khalista, Cet. 4 2012), hlm. 93

¹⁵ Karena kiprah dan jasa Perjuangan Kiai Hasyim, maka pada tanggal 22 Oktober ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Hari Santri Nasional. Perhatian dan pengakuan negara atas kiprah perjuangan santri dalam merebut kemerdekaan Indonesia

¹⁶ Soeleiman Fedeli dan Mohammad Subhan, *Ontologi NU Sejarah Istilah Amaliah Uswah*, hlm. 95



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji pemikiran Kiai Hasyim. Cakupan pemikiran dan gagasan Kiai Hasyim sangat luas dalam konteks dinamika gerakan pendidikan Islam kontemporer. Untuk itu penulis batasi tesis ini dengan mengambil judul tesis “model Manajemen kepemimpinan Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy’ari”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari bias pemahaman dan salah faham dalam menafsirkan judul tesis ini, maka perlu penulis memberikan penegasan dan batasan istilah dalam judul tersebut.

1. Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari kata *managio* yang berarti pengurusan atau *managiare* yaitu melatih dalam mengatur langkah-langkah. Ada juga yang berpandangan lain bahwa dari sudut istilah, manajemen berasal dari kata kerja “manage”. Kata ini menurut *The Random House Dictionary of the English Language*, berasal dari bahasa Italia “*manegg (iare)*” yang bersumber pada perkataan latin “manus” yang berarti “tangan”. Secara harfiah *manegg (iare)* berarti “menangani atau melatih kuda“, sementara secara maknawi berarti “memimpin, membimbing atau mengatur”. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to manage*” yang sinonim dengan *to hand*, *to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin) untuk itu, dari asal kata ini manajemen dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.¹⁷

Jadi manajemen di sini adalah proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya untuk tujuan organisasi supaya berjalan efektif dan efisien.

2. Kepemimpinan

Secara etimologi, kepemimpinan berasal dari kata dasar *pemimpin*. Dalam bahasa Inggris, *leadership* yang berarti kepemimpinan. Dari kata dasar *leader* berarti pemimpin, bergerak lebih awal, berjalan di awal, bermengambil langkah awal, dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.¹⁸ E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai kegiatan untuk memengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi.¹⁹

Dari pengertian diatas maka kepemimpinan disini diartikan sebagai sesuatu kegiatan memengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islam.²⁰ Teori-teori yang digunakan dalam pendidikan Islam yaitu teori yang disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Al-Qur'an

¹⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 16.

¹⁸ A.M. Mangunhardjana, SJ, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 1.

¹⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

²⁰ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam;Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 276

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dikembangkan oleh para mufasir dalam berbagai karya tafsir. Al-hadis juga banyak dikembangkan oleh para ahli hadist. Jadi para ahli tafsir dan ahli hadis dapat dijadikan rujukan dalam menyusun teori pendidikan Islam.²¹

Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Proses tersebut diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.²²

Hal yang sama juga di kemukakan oleh Ahmad D. Marimba bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²³

Dari pengertian pendidikan Islam di atas, maka Pendidikan Islam di sini diartikan sebagai Pendidikan dan nilai-nilai yang dikembangkannya berdasarkan sumber dan ajaran Islam dalam kerangka untuk membina dan mengembangkan peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama dan baik.

²¹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 75

²² Muhammad Fadhil al-Jamaly, "Nahwa Tarbiyat Mukminat", dalam buku Samsul Nizar, (ed.), *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 31-32.

²³ *Ibid*, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian kualitatif, penentuan identifikasi masalah dan batasan masalah berdasarkan pada hasil studi terdahulu, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.²⁴ Begitu juga dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah didasarkan pada faktor-faktor tersebut. Setelah melakukan kajian sementara pada judul tesis ini, penulis memberikan batasan penelitian pada Pemikiran Kiai Hasyim dengan fokus pada Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy'ari.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis diatas, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy'ari ?
- b. Bagaimana relevansi Model Manajemen kepemimpinan Pendidikan Islam KH.M. Hasyim Asy'ari terhadap Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 54.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian yang ingin di capai oleh penulis dalam kaitnya dengan judul penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengkaji dan meneliti secara ilmiah Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy'ari
- b. Untuk mengetahui Relevansi Model Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan Islam KH.M. Hasyim Asy'ari terhadap Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan Islam khususnya dibidang kepemimpinan pendidikan Islam dalam rangka menciptakan kemajuan dan dinamika pendidikan Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini memberi pemahaman tentang model manajemen kepemimpinan Pendidikan Islam untuk dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada waktu pembelajaran Dan dari penulis sendiri selaku mahasiswa yang di proyeksikan menjadi praktisi dalam pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan kajian ini sebagai bekal penyusun dalam memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya.